

STUDI KUANTITATIF TENTANG HUBUNGAN MINAT IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA

¹Eka Deviany Widyawaty, ²Rita Purwanti
Program Studi D-III Kebidanan, Akademi Kebidanan Wijaya Kusuma Malang
Email: ekadeviany719@gmail.com

ABSTRAK

Anemia didefinisikan sebagai kadar Hb <11 g/dl pada trimester II dan III. Berdasarkan laporan WHO (2013), AKI didunia disebabkan pre-eklamsia 28%, perdarahan 27%, eklamsia 14%, aborsi 8%, infeksi 11%, penyulit persalinan 9%, emboli 14%, anemia 51%. Mengetahui hubungan minat ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*, dengan desain analitik. Subjek penelitian ibu hamil TM II dan III sebanyak 36 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner dan buku KMS. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Uji statistic menggunakan *Chi Square*. Minat ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 29 responden dengan kategori tinggi (80,6%), responden yang mengalami anemia 7 responden (19,4%). Analisis uji *Chi Square* diketahui, $r_{hitung} = 5,063^a$. Dan $p\text{ value} = 0,024$ menunjukkan bahwa $r_{hitung} 5,063^a > r_{tabel}$ pada $df = 1$ adalah 0,3291 maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa minat ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe mempengaruhi kejadian anemia. Ibu hamil yang patuh mengkonsumsi Tablet Fe tidak mengalami Anemia.

Kata kunci : Minat, Kehamilan, Tablet Fe, Anemia

ABSTRACT

Anemia is defined as a Hb level <11 g / dl in trimesters II and III. Based on WHO report (2013), MMR in the world is caused by preeclampsia 28%, bleeding 27%, eclampsia 14%, abortion 8%, infection 11%, delivery complication 9%, embolism 14%, anemia 51%. To determine the relationship of interest of pregnant women in consuming Ferrous Sulfat oral with anemia. Method: This study uses a quantitative approach with a cross-sectional study design, with analytic design. The subjects of TM II and III pregnant women were 36 people. The research instrument uses questionnaires and Health Card. The sampling technique uses total sampling technique. Statistical tests using Chi Square. The interest of pregnant women in consuming Fe tablets was 29 respondents with a high category (80.6%), respondents who were anemic 7 respondents (19.4%). Chi Square test analysis is known, $r\text{ count} = 5,063a$. And $p\text{ value} = 0,024$ shows that $r\text{ count of } 5.063a > r\text{ table at } df = 1$ is 0.3291 then H_0 is rejected so it can be concluded that the interest of pregnant women in consuming Fe tablets affects the incidence of anemia. Pregnant women who are obedient in consuming Fe tablets do not have anemia.

Keywords : Interest, pregnancy, Ferrous Sulfat oral, Anemia

PENDAHULUAN

Seseorang wanita tidak hamil mempunyai nilai normal Hb 12-15 gr/dl dan hematokrit 35-54%. Seorang wanita disebut mengalami anemia bila kadar Hb kurang dari 10 gr/dl, sedangkan anemia sedang jika hb 7-8 gr/dl, dan anemia berat yaitu kurang dari 6 gr/dl(1).

Berdasarkan laporan WHO (2013), kematian ibu didunia disebabkan pre-eklamsi 28%, perdarahan 27%, eklamsi 14%, aborsi tidak aman 8%, infeksi 11%, penyulit persalinan 9%, dan emboli 14%, sementara tidak langsung adalah anemia (51%)(2).

Upaya yang telah dilakukan untuk menurunkan anemia adalah dengan memberikan dukungan berupa fasilitasi baik dari segi manajemen program KIA maupun sistem pencatatan dan pelaporan, peningkatan klinis keterampilan petugas di lapangan serta melibatkan multi pihak dalam pelaksanaan program KIA dari provinsi ke kabupaten/kota. Anemia pada ibu hamil bukanlah masalah sederhana karena sel darah merah mempunyai peranan penting membawa nutrisi dan oksigen untuk pertumbuhan janin(3).

Manfaat tablet Fe sangat besar terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil. Namun masih banyak ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe sampai 90 tablet. Peningkatan kadar Hb dapat menghindari terjadinya anemia pada ibu hamil dan pencegahan perdarahan pada saat melahirkan maka ibu hamil di berikan tablet tambah darah minimal sebanyak 90 tablet (Fe) selama kehamilan. Pemberian tablet Fe saat ini belum mencapai target yang ditentukan, di mana pemerintahan pusat menetapkan SPM cakupan pemberian tablet Fe selama kehamilan sebesar 90%(3)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini desain penelitian adalah *desain analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM II dan TM III sebanyak 36 orang ibu hamil. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah : Ibu hamil TM II dan III, dan Ibu hamil yang memiliki buku KIA.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2017. Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data pemeriksaan kadar Hb ibu hamil dari buku KMS dan memberikan lembar *kuesioner* atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk mengukur kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 5% atau (0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Minat Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil

No	Minat	Kategori	F	%
1	Tinggi	66,9-100%	24	6,6
2	Sedang	33,8-66,1%	11	30,5
3	Rendah	1-33,0%	0	0
Total			36	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

No	Kejadian anemia	F	%
1	Anemia	12	33,3
2	Tidak anemia	24	66,6
Total		36	100

Tabel 3. Tabulasi Silang Data Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Minat dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

No.	Minat mengonsumsi tablet Fe	Kejadian Anemia		Jumlah	
		Anemia F	Tidak Anemia %	F	%

1	Tinggi	5	13,8	19	52,7	24	66,6
2	Sedang	7	19,4	5	13,8	12	33,3
Total		12	33,3	24	66,6	36	100

1. Minat Mengonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 36 responden ibu hamil trimester II dan III di Posyandu Melati 4 dan 5 Desa Kanigoro Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang sebagian besar tingkat minat dalam kategori tinggi sebanyak 24 orang (66,6%) responden. Sedangkan sebagian kecil minat tingkat sedang sebanyak 11 orang (30,5%) responden.

Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Ibu hamil dengan minat kurang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman. Sedangkan pendidikan ibu mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Ibu hamil yang sebelumnya bekerja di sektor formal memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi atau pengalaman teman kerja, termasuk kesehatan(5)

Dari hasil pengamatan peneliti dilapangan dan teori yang ada ditemukan perbedaan dikarenakan dari responden sebagian besar banyak yang bekerja tidak mempengaruhi minat tinggi pada ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga ibu hamil memiliki waktu luang untuk mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan, adapun ibu hamil yang bekerja dapat menerima informasi dari teman kerja yang memiliki pengalaman hamil sebelumnya. Minat tinggi pada ibu hamil yang tidak bekerja dikarenakan adanya pengalaman hamil sebelumnya yang sudah dapat diketahui manfaat mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan minat dalam kategori sedang pada ibu hamil yang tidak bekerja disebabkan kurangnya dukungan keluarga dan motivasi diri sendiri dan minat dalam kategori sedang pada ibu hamil yang sibuk bekerja dikarenakan beberapa responden mengalami efek

samping mual bahkan beberapa responden yang berstatus pendidikan menengah tidak minat untuk mengonsumsi tablet Fe. Faktor umur dalam hasil penelitian tidak menjadi pengaruh minat ibu hamil untuk rutin mengonsumsi tablet Fe. Meskipun dilihat dari segi pendidikan lulusan SMA, belum sepenuhnya mengetahui dalam menghadapi kehamilan terutama jika masih pengalaman pertama sehingga perlu ditingkatkan melalui tenaga kesehatan, pengalaman diri sendiri atau orang lain yang pernah hamil.

2. Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II dan III

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 2 diatas bahwa dari 36 responden ibu hamil trimester II dan III di Posyandu Melati 4 dan 5 Desa Kanigoro Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. Sebanyak 24 orang (66,6%) responden tidak mengalami anemia, dan 12 orang (33,3%) responden mengalami anemia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi anemia adalah usia yang <20 tahun dan >30 tahun yang terkait dengan penurunan daya tahan tubuh dan juga metabolisme tubuh. Jumlah paritas juga termasuk faktor penting karena semakin seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan maka semakin banyak kehilangan zat besi atau mengalami anemia. Status gizi dan pendidikan ibu dapat mempengaruhi terjadinya anemia dikarenakan semakin tinggi status pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi derajat kesehatan atau kecukupan gizi(6).

Hal ini terbukti dengan adanya pendidikan, pekerjaan dan paritas menjadi faktor terjadinya anemia. Ibu yang berstatus primipara dan bekerja dengan tingkat pendidikan menengah tidak menjamin tidak terjadi anemia, yang menjadi alasan terjadi anemia karena tidak memiliki pengalaman hamil sebelumnya dan kurangnya dukungan keluarga maupun motivasi diri sendiri. Sedangkan ada beberapa responden yang berstatus multipara dan bekerja dengan

tingkat pendidikan dasar tidak mengalami anemia dikarenakan dengan adanya pengalaman ibu yang pernah hamil sebelumnya menjadi satu alasan responden minat mengkonsumsi tablet Fe yang percaya manfaat dari zat besi tersebut. Namun ada faktor lain yang ditemukan dari responden terjadi anemia pada ibu yang berstatus multipara dan bekerja dengan tingkat pendidikan menengah status gizi cenderung kurang jika dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah dan ibu yang tidak bekerja. Tidak menutup kemungkinan jika ibu yang berpendidikan tinggi dan bekerja terlalu sibuk sehingga kurang memperhatikan status kesehatan kehamilannya.

3. Hubungan Minat Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian kemudian diolah sebagaimana pada tabel 3 data silang distribusi frekuensi minat dengan kejadian anemia pada responden ibu hamil trimester II dan III di Posyandu Melati 4 dan 5 Desa Kanigoro Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang, bahwa sebanyak 5 responden (13,8%) yang memiliki minat tinggi dan mengalami anemia, dari 19 responden (52,7%) memiliki minat yang tinggi dan tidak terjadi anemia. Sedangkan yang memiliki minat sedang dan terjadi anemia sebanyak 7 responden (19,4%), 5 responden (13,8%) memiliki minat sedang dan tidak mengalami anemia.

Sesuai dengan teori diharapkan kadar Hb dapat normal pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe karena kebutuhan zat besi pada kehamilan tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan saja, walaupun makanan yang dimakan mengandung zat besi yang banyak dan absorpsinya tinggi. Karena itu pemenuhan kecukupan zat gizi perlu dipenuhi melalui suplementasi.. Puncak kondisi anemia kekurangan zat besi sering terjadi pada trimester II dan III. Penanggulangan hal tersebut yaitu dengan cara banyak mengonsumsi

makanan yang mengandung zat besi tinggi dan pil penambah zat besi(7).

Menyikapi hal itu semua perlu diketahui bahwa anemia memiliki gejala yang bisa dicegah oleh seseorang terutama pada ibu hamil. Pencegahan bisa dilakukan dengan mengonsumsi tablet Fe secara teratur yang diberikan oleh bidan atau pelayanan kesehatan dan diimbangi dengan mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi tinggi seperti dari daging merah dan sayuran hijau. Sehingga minat ibu hamil dapat mempengaruhi terjadinya anemia, meskipun ibu hamil yang mayoritas lulusan pendidikan menengah dan tidak bekerja apabila tidak memiliki minat yang tinggi dari dirinya sendiri atau dukungan dari keluarga maupun tenaga kesehatan untuk mengonsumsi tablet Fe secara teratur bisa mengalami anemia atau sebaliknya jika ibu hamil memiliki minat yang tinggi dalam mengonsumsi tablet Fe meskipun hanya lulusan pendidikan dasar dan bekerja maka ibu hamil tidak akan mengalami anemia(8),(9).

Berdasarkan analisis data Statistik *Chi Square* tentang hubungan minat ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Posyandu Melati 4 dan 5 Desa Kanigoro Kabupaten Malang diketahui, $r_{hitung} = 5,063^a$. Dan $p\text{ value} = 0,024$ menunjukkan bahwa $r_{hitung} 5,063^a > r_{tabel}$ pada $df = 1$ adalah 0,3291 maka H_0 ditolak. Artinya ada hubungan minat ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Posyandu Melati 4 dan 5 Desa Kanigoro Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dari pembahasan mengenai hubungan minat ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Posyandu Melati 4 dan 5 Desa Kanigoro Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe pada TM II dan III di Posyandu Melati 4 dan 5 Desa Kanigoro Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang sebanyak 29 ibu hamil (80,6%) dengan minat tinggi.
2. Kejadian anemia pada ibu hamil TM II dan III di Posyandu Melati 4 dan 5 Desa Kanigoro Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang sebanyak 12 orang (33,3%) responden mengalami anemia.
3. Ada hubungan antara minat ibu hamil TM II dan III dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Posyandu Melati 4 dan 5 Desa Kanigoro Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan ibu hamil disekitar tempat penelitian dapat patuh dalam mengkonsumsi tablet fe sehingga dapat mengurangi angka kejadian anemia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayat, A.A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
2. Depkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta : Depkes RI
3. Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
4. Wijoyo, Djoko. 2011. *Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak*. Surabaya : Duta Prima Airlangga
5. Kartikasari, N.D. 2010. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Dengan Keteraturan Mengonsumsi Fe Pada Ibu Hamil Di BPS Sri Lumintu Surakarta*. Tesis Derajat Magister, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
6. Manuaba, I.B.G., I.A. Chandranita Manuaba, dan I.B.G. Fajar Manuaba. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : Buku Kedokteran ECG.
7. Fanny, L., & Mustamin, H. 2012. *Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Ibu Hamil Di Puskesmas Tamamaung Tahun 2012*. *Media Gizi Pangan*, 8 (1), 7-11.
8. Aisyirah, S. 2012. *Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2012*. Jakarta. FKM UI diakses pada tanggal 25/10/2017 Jam 14.00 WIB
9. Anggraini M, Aritonang EY, Lubis Z. 2013. *Hubungan Pola Konsumsi Pangan dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Lalang Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2013*. Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara